



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satunya adalah dengan kegiatan penjualan, baik penjualan barang maupun jasa. Kegiatan penjualan baik pada perusahaan dagang maupun jasa, dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan yang pembayarannya dilakukan secara kredit menimbulkan suatu akun yaitu piutang usaha. Piutang usaha memiliki risiko bagi perusahaan yaitu risiko kerugian akibat piutang tidak tertagih yang timbul apabila konsumen tidak mampu melunasi piutang yang telah terjadi atau risiko gagal bayar.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 mensyaratkan entitas mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, entitas mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian nilai atau cadangan kerugian piutang timbul dari piutang yang umumnya memiliki umur piutang lebih dari 90 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai atau cadangan kerugian piutang tak tertagih harus diuji kecukupannya. Karena apabila perusahaan mencadangkan terlalu besar, maka piutang dicatat terlalu rendah dan laba atau rugi dicatat terlalu kecil. Begitupun apabila pencadangan terlalu kecil, maka piutang dicatat terlalu tinggi dan laba atau rugi dicatat terlalu besar.

Salah satu perusahaan yang kegiatan penjualannya secara kredit adalah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PLJ. Perusahaan Umum Daerah PLJ didirikan berdasarkan Peraturan Daerah. Perusahaan ini bergerak dalam kegiatan usaha jasa pengelolaan air limbah. Karena Perumda PLJ melakukan kegiatan penjualan jasa secara kredit, maka akun piutang usaha menjadi sangat penting bagi perusahaan ini. Akun piutang usaha menjadi sebuah akun yang material pada perusahaan ini karena persentase piutang usaha Perumda PLJ terhadap pendapatan adalah sebesar 13%, maka pelaporan atas piutang usaha harus diuji kewajarannya. Penerapan PSAK 71 pada Perumda PLJ mengenai pengakuan penurunan nilai juga harus diperiksa. Oleh karena itu, diperlukan audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan harus bebas dari salah saji material baik karena kecurangan maupun kesalahan pencatatan. Audit adalah kegiatan pemeriksaan dan pengevaluasian bukti-bukti yang berkaitan dengan transaksi ekonomi oleh pihak ketiga yang independen yang bertujuan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut yang akan digunakan oleh pihak berkepentingan.

Setelah dilakukan audit dan diberi opini audit sehingga para pengguna laporan keuangan dapat lebih meyakini bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material dan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Oleh karena itu, Perumda PLJ menunjuk KAP Suryadi dan Rizal untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan dengan tujuan memeriksa kewajaran laporan keuangan yang disajikan dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam melaksanakan auditnya, KAP Suryadi dan Rizal menggunakan standar *International Standar on Auditing (ISA)* dan segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

prosedur audit dituangkan dalam aplikasi *Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS)*. KAP Suryadi dan Rizal meyakini bahwa akun piutang usaha Perumda PLJ menjadi salah satu akun yang wajib diaudit. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas mengenai “**Audit atas Piutang Usaha pada Perumda PLJ di Jakarta oleh KAP Suryadi dan Rizal**” pada laporan tugas akhir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap pra-perikatan audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta?
2. Bagaimana tahap penilaian risiko audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta?
3. Bagaimana tahap menanggapi risiko audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta?
4. Bagaimana tahap pelaporan audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan tahap pra-perikatan audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta.
2. Menguraikan tahap penilaian risiko audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta.
3. Menguraikan tahap menanggapi risiko audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta.
4. Menguraikan tahap pelaporan audit atas piutang usaha yang dilakukan KAP Suryadi dan Rizal terhadap Perumda PLJ di Jakarta.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan penulis tentang prosedur audit piutang usaha dan sebagai wadah untuk menerapkan ilmu mengenai audit khususnya audit piutang usaha yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

2. Bagi KAP Suryadi dan Rizal

Penulisan tugas akhir ini dapat memberikan referensi bacaan di KAP Suryadi dan Rizal dan sarana diskusi bagi auditor mengenai audit atas piutang usaha ini.

3. Bagi Institut Pertanian Bogor

Tugas akhir ini dapat menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa di Institut Pertanian Bogor, terutama program studi akuntansi khususnya mengenai audit atas piutang usaha.